



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	16 Januari 2025	Media	Haluan
Kategori	PEMERINTAHAN	Jurnalis	h/mta

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

KLIPING KORAN

HARI : Kamis

TANGGAL : 16 Januari 2025

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

TAHUN PERTAMA MASA JABATAN

Yota Balad Siap Lanjutkan Program Terbengkalai

PARIAMAN, HALUAN - Setelah sah ditetapkan sebagai Wali Kota dan Wakil Wali Kota Pariaman terpilih untuk periode 2025-2030, pasangan Yota Balad dan Mulyadi berjanji akan melanjutkan program terbengkalai milik pemerintahan sebelumnya sesuai regulasi.

Kendati begitu, keduanya belum memiliki rencana terhadap eks kapal perang Teluk Bone 511 yang kini masih terparkir di Pantai Pauh, Pariaman itu. Kapal tersebut merupakan hibah Kementerian Pertahanan pada akhir tahun 2023 lalu, tetapi sampai saat ini pemerintah masih membiarkannya terbengkalai tanpa anggaran perawatan.

Kendati begitu, ia berjanji

akan mengkaji kelayakan kapal perang tersebut untuk menentukan tindak lanjut terhadap besi raksasa yang kini terparkir di Pantai Pauh Pariaman itu. Menurutnya, Teluk Bone bisa dijalankan menjadi objek wisata sesuai tujuan awalnya, tetapi tentu memerlukan dana yang tidak sedikit.

"Untuk program terbengkalai seperti kapal perang akan kita sesuaikan. Kalau layak kita kerjakan, kalau belum maka akan disesuaikan dulu dengan regulasi yang ada," kata dia usai menghadiri penutupan walikota Pariaman terpilih.

Yota menuturkan, untuk memfungsikan kapal perang Teluk Bone tidak masuk ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah

masyarakat terkait program Risalah dengan unggulannya, Satu Rumah Satu Tahfiz.

"Karena APBD untuk tahun 2025 sudah ditetapkan, kita perlu menyesuaikan lagi bagaimana pelaksanaan program Risalah seperti Satu Rumah Satu Tahfiz. Namun, untuk dua bulan pertama, kita akan mendaftarkan ke masyarakat," papar Yota.

Tidak hanya biaya untuk merenovasi, biaya perawatan untuk besi raksasa tersebut nyatanya juga tidak dianggarkan dalam APBD 2025. Hal tersebut juga dituturkan oleh Plt Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman, Raski Fitra yang menyatakan tak ada anggaran untuk kapal perang di sektor pariwisata.

"Dalam APBD 2025 tidak



Wali Kota Pariaman terpilih, Yota Balad.

(RPJMD) lima tahun ke depan. Begitu juga dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Kota Pariaman tahun 2025 tidak dialokasikan dana untuk eks kapal perang tersebut.

Untuk seratus hari kerja

setelah pelantikan, Yota memilih fokus pada program kerja unggulan yang ia kampanyekan semasa Pilkada 2024. Pihaknya akan menyesuaikan visi misi dengan RPJMD, kemudian melakukan pendataan awal ke

ada alokasi anggaran untuk kapal perang. Terutama untuk sektor pariwisata, itu tidak ada," paparnya pada beberapa waktu lalu.

Sementara itu, Pj Wali Kota Pariaman, Roberia saat menghadiri paripurna pandangan akhir fraksi terhadap APBD 2025 mengatakan, pemerintahan kota akan fokus pada peningkatan sumber daya manusia (SDM). Oleh sebab itu, pihaknya sengaja tidak mencantumkan anggaran kapal perang.

"Tentu yang kita utamakan adalah hajat hidup sebagai manusia. Untuk prioritas, kita juga wajib memastikan penghasil dan kesejahteraan pegawai PNS, PPPK dan honorer," ulasnya. (h/mta)



PEMERINTAH KOTA PARIAMAN

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Alamat: Jl. Imam Bonjol No 44 Pariaman, Desa Cimparuah, Kecamatan Pariaman
Tengah Kota Pariaman, 25511

Website: //diskominfo.pariamankota.go.id E-mail: diskominfo@pariamankota.go.id

Tanggal	16 Januari 2025	Media	Haluan
Kategori	KETENAGAKERJAAN	Jurnalis	h/mta

Harian Umum Independen

HALUAN

Mencerdaskan Kehidupan Bangsa

PEMERINTAH KOTA PARIAMAN - DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

KLIPING KORAN

HARI : Kamis
TANGGAL : 16 Januari 2025

Ratusan Warga Pariaman Melamar Kerja di Dapur MBG

PARIAMAN, HALUAN — Sejak dijalan-
kannya program Makan Bergizi Gratis
(MBG) di Kota Pariaman, sudah ratusan
orang yang melamar sebagai pekerja
dapur.

Menurut Fakhriati, pemilik
dapur yang menjadi vendor
MBG di daerah tersebut, antu-
siasme masyarakat sangat tinggi
dalam masa perekrutan.

Saat ini, pihaknya masih
membuka lamaran kerja untuk
memenuhi kebutuhan sumber
daya manusia di dua dapur
yang akan dijalankan oleh
Yayasan Asmaul Kalidamang
tersebut.

“Untuk MBG tahap perta-
ma memang baru satu dapur
yang sudah berdiri di Desa Alai
Galombang Pariaman Tengah.
Rencananya, akan dibangun dua
dapur lagi, di Pariaman Utara
dan Sintoga Kabupaten Padang
Pariaman,” kata dia.

Ia memaparkan, dapur di
Sintoga, Padang Pariaman akan
didirikan pada Februari men-
datang. Oleh sebab itu, dibu-
tuhkan penambahan tenaga kerja
segera menjelang diresmikannya
pembukaan dapur baru.

Sementara untuk dapur
yang akan didirikan di Keca-

matan Pariaman Utara, Kota
Pariaman rencananya dibuka
pada bulan Juli 2025. Jika
dijumlahkan, pihaknya mem-
butuhkan tenaga kerja kurang
lebih 94 orang dengan estimasi
47 pekerja di setiap dapur.

“Kalau kebutuhan pekerja
sesuai standar Badan Gizi
Nasional atau BGN yaitu 47
orang per dapur. Tapi, untuk
dapur yang sudah berdiri
sekarang itu ada kelebihan
dengan jumlah keseluruhan
seratus orang lebih,” ung-
kapnya.

Fakhriati menyebut, para
pelamar kerja sudah menun-
jukkan antusiasmenya sejak
rekrutmen dapur pertama.
Bahkan sampai seminggu lebih
dari program MBG berjalan,
surat lamaran kerja masih terus
berdatangan ke kantornya.

“Karena kita akan mem-
buka dua dapur baru lagi,
sehingga lamaran yang masuk
masih kita terima. Kalau dilihat
sejauh ini para pelamar me-

nunjukkan antusiasme yang
sangat tinggi,” kata dia.

Ia menjelaskan, mulanya
pihaknya akan membuka dua
dapur. Oleh sebab itu, ia me-
nerima seratus lebih pekerja

dapur pada tahap pertama.

Kendati begitu, dalam pe-
laksanaannya, pihaknya menga-
ku cuku keteteran dalam me-
nyiapkan kurang lebih 3.500
paket makanan, sehingga ia

memilih fokus pada satu dapur
dahulu yaitu di Desa Alai
Galombang. Ia mempekerjakan
seratusan orang untuk bekerja
di dapur pertama.

“Tadinya, kita rencana *handle*

dua dapur sekaligus. Ternyata
keteteran juga untuk satu dapur,
makanya kita selesaikan dulu
pendirian dapur di Sintoga baru
kemudian dibagi pekerjanya,”
jelas Fakhriati. (h/mta)

